

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

2017



STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

2017



STATISTIK PERHUBUNGAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH 2017

Katalog : 8301002.72
ISSN : 2354-7480
No. Publikasi : 72540.1804
Ukuran Buku : 15 x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 36 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah 2017 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi Statistik Angkutan Darat, Statistik Angkutan Laut, dan Statistik Angkutan Udara.

Dalam penyusunannya, data statistik Angkutan Darat merupakan hasil kompilasi dari data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan pada statistik Angkutan Laut diperoleh dari data sekunder berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel). Sementara itu, statistik Angkutan Udara berasal dari laporan bulanan lalulintas angkutan udara.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Palu, Juli 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah,


Ir. Faizal Anwar, MT

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	2
1.3. Konsep dan Definisi	3
2 RINGKASAN	9
2.1. Angkutan Darat	9
2.2. Angkutan Laut	12
2.3. Angkutan Udara	13
LAMPIRAN	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2016 (Km)	10
Gambar 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2016 (Km).....	10
Gambar 3. Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan Diusahakan, 2017 (Ton)	13
Gambar 4. Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2017	15
Gambar 5. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2017	16

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2012-2016 (Km)	19
Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2012-2016 (Km)..	20
Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2012-2016 (persen).....	21
Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2012-2016 (persen)	22
Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2013-2017 (Km).....	23
Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2013-2017 (Km).....	24
Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2013-2017 (persen).....	25

Lampiran 8.	Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2013-2017 (persen).....	26
Lampiran 9.	Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2017.	27
Lampiran 10.	Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilihan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2017	28
Lampiran 11.	Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2017 (Unit)	29
Lampiran 12.	Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2017 (Orang)	30
Lampiran 13.	Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2017 (Ton)	31
Lampiran 14.	Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2013-2017 (unit) ...	32

Lampiran 15.	Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2013-2017 (orang)	33
Lampiran 16.	Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2013-2017 (Kg).....	34
Lampiran 17.	Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara, 2013-2017 (Kg)	35
Lampiran 18.	Volume Bongkar/Muat Pos/Paket Menurut Bandar Udara, 2013-2017 (Kg)	36

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi memiliki peranan sangat strategis dalam rangka pelaksanaan pembangunan antarwilayah. Laju pertumbuhan perekonomian memiliki korelasi dengan tingginya mobilitas baik orang maupun barang. Oleh karena itu, kemudahan akses yang terintegrasi menjadi faktor penting dalam tahapan perencanaan. Secara umum, kondisi jalan dan ketersediaan moda angkutan yang memadai menjadi salah satu tolok ukur tingkat kemajuan pembangunan dari waktu ke waktu. Disisi lain, kemudahan akses akan berdampak secara langsung terhadap kelancaran arus lalu lintas perdagangan. Wilayah sentra produsen menjadi lebih terhubung dengan konsumen, distribusi hasil produksi menjadi lebih efektif, konsentrasi pangsa pasar menjadi lebih merata, dan arus perdagangan menjadi lebih intensif di berbagai titik transaksi hingga konsumen akhir.

Dalam memetakan sasaran pembangunan infrastruktur, diperlukan tahapan perencanaan yang didukung aspek prioritas dan sinergisitas secara berkesinambungan. Guna menentukan akurasi capaian, diperlukan data dan informasi yang kredibel dari waktu ke waktu. Sebagai instansi pemerintah di bidang data statistik, BPS Provinsi Sulawesi Tengah melalui Bidang Statistik Distribusi, melakukan pengumpulan data lapangan dengan instrumen Survei Statistik Perhubungan. Kompilasi dilakukan melalui data sekunder berupa PJ

II/5, PJ II/6, AJR II/2, AJR II/3 dari Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah. Beberapa variabel data hasil kompilasi antara lain luas wilayah, panjang jalan, jenis permukaan jalan, kondisi jalan, jumlah armada, serta jumlah angkutan penumpang dan barang baik melalui laut maupun udara.

1.2 Ruang Lingkup

1.2.1 Statistik Angkutan Darat

Data yang disajikan meliputi data panjang jalan dan angkutan kendaraan bermotor baik mobil angkutan penumpang maupun barang yang beroperasi di dalam kota dan antarkota.

1.2.2 Statistik Angkutan Laut

Data yang disajikan meliputi data kunjungan kapal, jumlah penumpang, dan bongkar/muat barang baik pada pelabuhan yang diusahakan maupun pelabuhan yang tidak diusahakan.

1.2.3 Statistik Angkutan Udara

Data yang disajikan meliputi data lalu lintas pesawat, penumpang, serta barang meliputi kargo dan bagasi (termasuk pos/paket).

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Jalan negara/nasional

Adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional, dan jalan tol.

1.3.2 Jalan Provinsi

Adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

1.3.3 Jalan Kabupaten/Kota

Adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer kecuali jalan negara dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten/kota dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten/kota dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten/kota, dan jalan strategis kabupaten/kota.

1.3.4 Jalan Aspal

Adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal

1.3.5 Jalan Kerikil

Adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

1.3.6 Jalan Tanah

Adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

1.3.7 Jalan Baik

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 60 km/jam, tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan selama dua tahun mendatang.

1.3.8 Jalan Sedang

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 40-60 km/jam, tanpa dilakukan rehabilitasi pada pengerasan jalan selama setahun mendatang.

1.3.9 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

1.3.10 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 0-20 km/jam.

1.3.11 Kendaraan Bermotor

Adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga mesin dan biasanya digunakan untuk pengangkutan orang atau barang.

1.3.12 Kendaraan Umum

Adalah setiap kendaraan yang biasanya disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan pembayaran.

1.3.13 Mobil Bus

Adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk, tidak termasuk untuk pengemudi dan tanpa perlengkapan untuk pengangkutan barang.

1.3.14 Mobil atau Truk

Adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain dari mobil penumpang, bus, dan kendaraan bermotor roda dua atau tiga.

1.3.15 Pelabuhan

Adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik/turun penumpang dan atau bongkar/muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

1.3.16 Pelabuhan Laut

Adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

1.3.17 Pelabuhan yang diusahakan

Adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki

pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar/muat barang dan lain-lain.

1.3.18 Pelabuhan yang tidak diusahakan

Adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasionalnya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

1.3.19 Bongkar Barang

Adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

1.3.20 Muat Barang

Adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

1.3.21 Penumpang Naik

Adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

1.3.22 Penumpang Turun

Adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

1.3.23 Bandar Udara

Adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya.

<https://sulteng.bps.go.id>

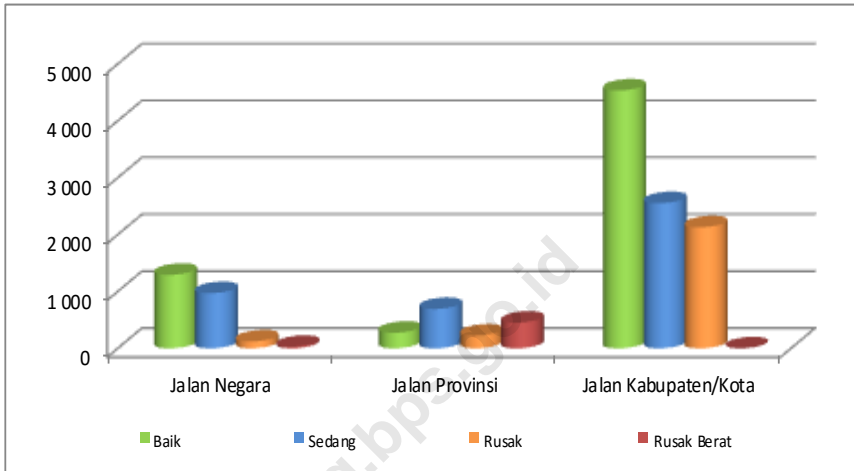
RINGKASAN

Laju pertumbuhan perekonomian Sulawesi Tengah ditopang oleh beberapa pengembangan infrastruktur untuk memudahkan akses transportasi. Sarana angkutan darat yang terhubung antarwilayah serta ketersediaan pelabuhan laut dan udara di beberapa kabupaten menjadi penunjang aktivitas penduduk dan arus perdagangan. Selama tahun 2017, telah dilakukan identifikasi terhadap sejumlah fasilitas antara lain kondisi jalan darat menurut status kewenangannya, sarana jasa transportasi, jumlah armada yang beroperasi, jumlah pelabuhan laut dan udara, serta arus lalu lintas orang dan barang.

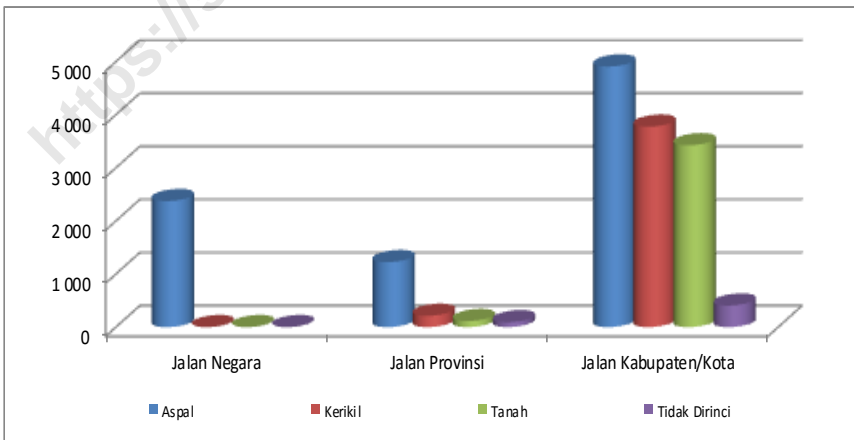
2.1 Angkutan Darat

Selama tahun 2016, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki bentangan ruas jalan sepanjang 16.530,14 kilometer yang terdiri dari jalan negara (2.373,40 kilometer), jalan provinsi (1.643,74 kilometer), dan jalan kabupaten/kota (12.513 kilometer). Dari keseluruhan panjang jalan, sekitar 22,86 persen jalan mengalami kerusakan cukup berat khususnya jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota. Sementara itu, 36,67 persen jalan dalam kondisi baik, 25,51 persen kondisi sedang, dan 14,96 persen kondisi rusak.

Gambar 1
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2016 (Km)



Gambar 2
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2016 (Km)



Sebagai sarana transportasi, kondisi ruas jalan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kelancaran aktivitas perekonomian antarwilayah. Jumlah perusahaan jasa angkutan dan armada memberikan gambaran umum pangsa pasar layanan jasa transportasi selama setahun terakhir. Jumlah perusahaan angkutan bis umum yang beroperasi di Sulawesi Tengah selama tahun 2017 mencapai 128 perusahaan, yang memberdayakan 590 armada dengan daya angkut 6.806 orang. Dilihat dari lokasinya, sebagian besar perusahaan angkutan bis berada di Kabupaten Sigi (33 perusahaan) dan Kota Palu (28 perusahaan) dengan jumlah armada masing-masing sebanyak 33 unit dan 233 unit. Kabupaten lain yang memiliki potensi tumbuhnya sarana transportasi umum adalah Buol. Hal ini ditunjukkan keberadaan jumlah perusahaan dan armada yang dimiliki di wilayah tersebut.

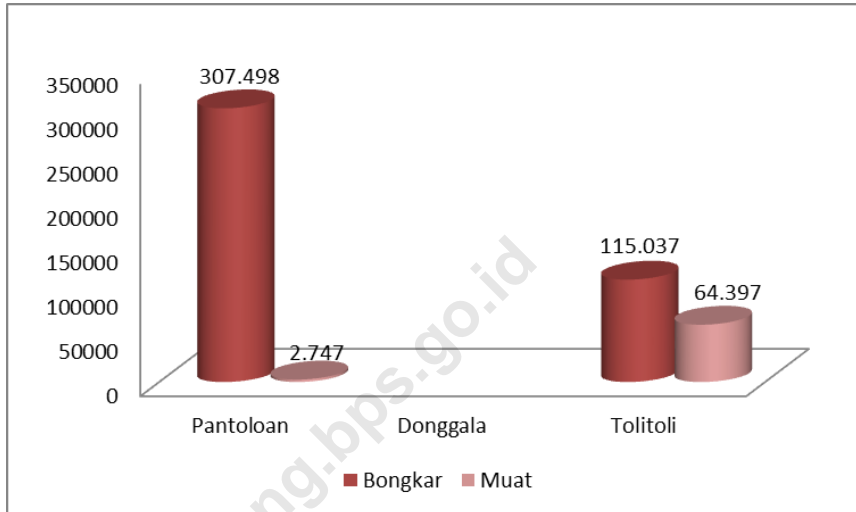
Potensi sarana transportasi angkutan barang didominasi Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah perusahaan angkutan truk mencapai 702 perusahaan, disusul Kabupaten Poso sebanyak 344 perusahaan dan Kabupaten Morowali sebanyak 244 perusahaan. Jumlah armada yang tersedia di ketiga wilayah tersebut masing-masing Parigi Moutong sebanyak 965 armada, Poso sebanyak 476 armada, dan Morowali sebanyak 244 armada.

2.2 Angkutan Laut

Jumlah pelabuhan laut yang beroperasi hingga tahun 2017 sebanyak 18 pelabuhan dan tersebar di seluruh kabupaten/kota. Dari keseluruhan pelabuhan di Sulawesi Tengah, terdapat tiga pelabuhan yang diusahakan dan 15 pelabuhan yang tidak diusahakan. Beberapa pelabuhan yang diusahakan yakni Pantoloan, Tolitoli, dan Donggala. Sementara itu, pelabuhan yang tidak diusahakan meliputi Wani dan Ogoamas (Donggala), Parigi dan Moutong (Parigi Moutong), Poso (Poso), Luwuk, Pagimana, dan Bunta (Banggai), Ampana, Wakai, dan Dolong Popoli (Tojo Una-Una), Kolonodale (Morowali), Leok (Buol), serta Banggai dan Salakan (Banggai Kepulauan).

Berdasarkan bendera kapal yang beroperasi, kunjungan pelayaran pada pelabuhan yang diusahakan mencapai 668 kunjungan kapal dalam negeri dan 191 kunjungan kapal luar negeri. Sedangkan pada pelabuhan yang tidak diusahakan, tercatat 17.166 kunjungan kapal dalam negeri dan 248 kunjungan kapal luar negeri. Dilihat dari jumlah aktivitas penumpang, tercatat 19.100 penumpang datang dan 21.694 penumpang berangkat pada pelabuhan diusahakan. Sementara itu, terdapat 402.868 orang penumpang datang dan 407.879 orang penumpang berangkat pada pelabuhan tidak diusahakan. Berdasarkan volume perdagangan dalam negeri, tercatat 422.535 ton barang dibongkar dan 67.144 ton barang dimuat melalui pelabuhan diusahakan. Sementara itu pada pelabuhan tidak diusahakan barang yang dibongkar dan dimuat masing-masing mencapai 20.869.690 ton dan 5.904.073 ton.

Gambar 3
Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan
Diusahakan, 2017 (Ton)



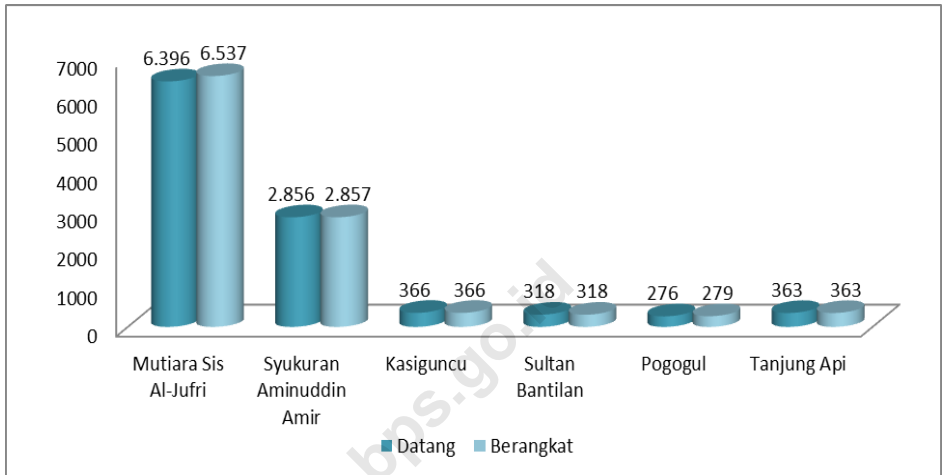
2.3 Angkutan Udara

Hingga tahun 2017, terdapat enam pelabuhan udara utama yang beroperasi di Sulawesi Tengah yakni bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri (Palu), Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk), Kasiguncu (Poso), Sultan Bantilan (Tolitoli), Pogogul (Buol), dan Tanjung Api (Ampana). Frekuensi penerbangan pesawat datang mengalami kenaikan sebesar 1,28 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 10.441 unit pada tahun 2016 menjadi sebanyak 10.575 unit pada tahun 2017. Menurut kontribusinya, bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri memiliki

frekuensi penerbangan tertinggi mencapai 6.396 penerbangan datang (60,48 persen), disusul Syukuran Aminuddin Amir 2.856 penerbangan datang (27,01 persen), Kasiguncu 366 penerbangan datang (3,46 persen), Sultan Bantilan 318 penerbangan datang (3,01 persen), Pogogul 276 penerbangan datang (2,61 persen), dan Tanjung Api 363 penerbangan datang (3,43 persen).

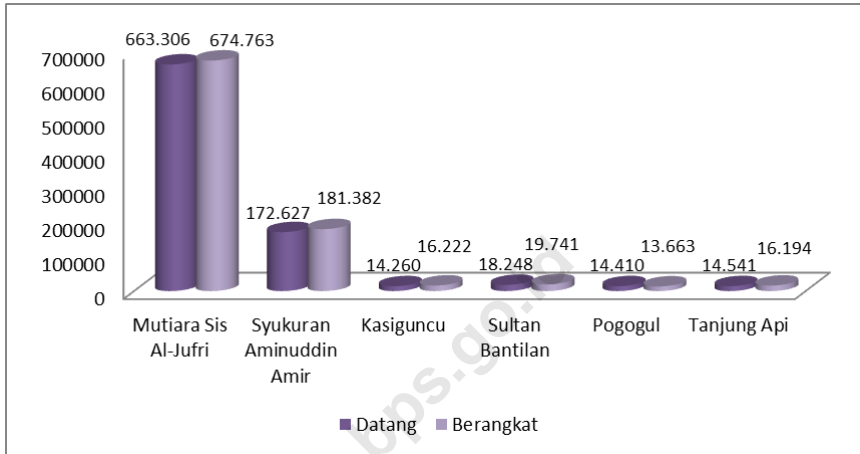
Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah aktivitas penumpang mengalami peningkatan selama tahun 2017. Jumlah kedatangan penumpang mencapai 897.392 orang atau meningkat 3,35 persen dibandingkan tahun 2016. Sementara itu, jumlah keberangkatan penumpang juga mengalami peningkatan sebesar 3,27 persen menjadi 921.965 orang.

Gambar 4
Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2017



Selama lima tahun terakhir, terjadi fluktuasi pada arus lalu lintas kargo, bagasi, volume kargo, dan paket pos. Dibandingkan tahun sebelumnya, volume bongkar bagasi meningkat 374.551 ton, sedangkan volume muat bagasi menurun 10.328 ton selama tahun 2017. Penurunan juga terjadi pada volume bongkar/muat paket pos, masing-masing sebesar 5.396 ton dan 8.743 ton dibandingkan tahun 2016. Namun, volume bongkar/muat kargo mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1.114.189 ton dan 1.260.873 ton jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 5
Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2017



<https://sultang.bps.go.id>

Lampiran

3.1 ANGKUTAN DARAT

Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2012-2016 (Km)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	1 254,23	970,88	120,79	27,50	2 373,40	
02 Jalan Provinsi	274,52	692,77	224,66	451,79	1 643,74	
03 Jalan Kabupaten/Kota	4 533,55	2 552,82	2 128,20	3 298,43	12 513,00	
Jumlah	2016	6 062,30	4 216,47	2 473,65	3 777,72	16 530,14
	2015	5 468,93	4 135,18	2 774,52	3 648,27	16 026,90
	2014	5 799,03	3 567,54	3 079,11	4 144,05	16 589,72
	2013	6 061,27	4 097,85	3 268,81	4 024,47	17 452,40
	2012	5 533,72	4 218,13	3 694,65	3 752,90	17 199,40

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2012-2016 (Km)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	2 373,40	-	-	-	2 373,40	
02 Jalan Provinsi	1 224,03	213,37	114,04	92,30	1 643,74	
03 Jalan Kabupaten/Kota	4 907,94	3 774,44	3 424,71	405,91	12 513,00	
Jumlah	2016	8 505,37	3 987,81	3 538,75	498,21	16 530,14
	2015	8 146,70	3 758,41	3 704,67	417,12	16 026,90
	2014	7 620,35	4 754,19	3 576,84	638,35	16 589,72
	2013	7 608,02	5 050,80	4 052,03	741,55	17 452,40
	2012	7 447,98	4 962,57	4 024,65	764,20	17 199,40

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2012-2016 (persen)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah		
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
01 Jalan Negara	52,84	40,91	5,09	1,16	100,00		
02 Jalan Provinsi	16,70	42,15	13,67	27,48	100,00		
03 Jalan Kabupaten/Kota	36,23	20,40	17,01	26,36	100,00		
Jumlah	2015	2016	36,67	25,51	14,96	22,86	100,00
	2015		34,12	25,80	17,31	22,77	100,00
	2014		34,96	21,50	18,56	24,98	100,00
	2013		34,73	23,48	18,73	23,06	100,00
	2012		32,17	24,53	21,48	21,82	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2012-2016 (persen)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	100,00	-	-	-	100,00	
02 Jalan Provinsi	74,47	12,98	6,94	5,61	100,00	
03 Jalan Kabupaten/Kota	39,22	30,17	27,37	3,24	100,00	
Jumlah	2016	51,45	24,13	21,41	3,01	100,00
	2015	50,83	23,45	23,12	2,60	100,00
	2014	45,93	28,66	21,56	3,85	100,00
	2013	43,59	28,94	23,22	4,25	100,00
	2012	43,31	28,85	23,40	4,44	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

**Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2013-2017
(Km)**

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	525,43	158,61	109,73	102,70	896,47	
02 Banggai	406,97	230,79	291,70	249,00	1 178,46	
03 Morowali	276,21	92,90	123,28	225,02	717,40	
04 Poso	502,18	214,44	142,76	369,75	1 229,13	
05 Donggala	360,33	65,25	153,94	435,79	1 015,31	
06 Tolitoli	134,97	360,57	299,70	528,40	1 323,64	
07 Buol	644,76	87,83	142,32	222,46	1 097,37	
08 Parigi Moutong	374,26	331,18	376,33	188,23	1 270,00	
09 Tojo Una-Una	531,83	34,53	362,18	239,61	1 168,15	
10 Sigi	194,65	283,96	251,12	423,42	1 153,15	
11 Banggai Laut	84,16	137,70	102,99	122,30	447,15	
12 Morowali Utara	106,39	276,38	555,99	-	938,76	
13 Palu	367,96	233,73	137,62	112,24	851,56	
Jumlah	2017	4 510,10	2 507,87	3 049,66	3 218,92	13 286,55
	2016	4 533,55	2 552,82	2 128,20	3 298,43	12 513,00
	2015	4 095,20	2 517,61	2 474,81	3 154,35	12 241,97
	2014	3 745,83	2 642,80	2 642,53	3 659,51	12 690,67
	2013	4 373,05	2 985,96	3 044,00	3 248,18	13 651,19

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota se- Provinsi Sulawesi Tengah

**Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya,
2013-2017 (Km)**

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	617,37	193,98	85,12	-	896,47	
02 Banggai	638,41	401,50	138,55	-	1 178,46	
03 Morowali	189,18	363,51	164,71	-	717,40	
04 Poso	486,51	265,79	476,83	-	1 229,13	
05 Donggala	476,19	205,81	329,85	3,46	1 015,31	
06 Tolitoli	312,41	485,77	525,46	-	1 323,64	
07 Buol	184,32	411,80	501,25	-	1 097,37	
08 Parigi Moutong	561,10	587,37	121,53	-	1 270,00	
09 Tojo Una-Una	322,46	559,21	89,46	197,02	1 168,15	
10 Sigi	194,61	190,03	352,48	416,03	1 153,15	
11 Banggai Laut	265,93	47,25	115,13	18,84	447,15	
12 Morowali Utara	106,39	276,38	555,99	-	938,76	
13 Palu	842,20	4,09	2,68	2,59	851,56	
Jumlah	2017	5 197,08	3 992,494	3 459,04	637,94	13 286,55
	2016	4 907,94	3 774,44	3 424,71	405,91	12 513,00
	2015	4 723,23	3 638,59	3 632,53	247,62	12 241,97
	2014	4 115,33	4 496,15	3 490,84	588,35	12 690,67
	2013	4 218,41	4 913,50	3 777,73	741,55	13 651,19

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2013-2017 (persen)

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	58,61	17,69	12,24	11,46	100,00	
02 Banggai	34,53	19,58	24,75	21,13	100,00	
03 Morowali	38,50	12,95	17,18	31,37	100,00	
04 Poso	40,86	17,45	11,61	30,08	100,00	
05 Donggala	35,49	6,43	15,16	42,92	100,00	
06 Tolitoli	10,20	27,24	22,64	39,92	100,00	
07 Buol	58,76	8,00	12,97	20,27	100,00	
08 Parigi Moutong	29,47	26,08	29,63	14,82	100,00	
09 Tojo Una-Una	45,53	2,96	31,00	20,51	100,00	
10 Sigi	16,88	24,62	21,78	36,72	100,00	
11 Banggai Laut	18,82	30,80	23,03	27,35	100,00	
12 Morowali Utara	11,33	29,44	59,23	-	100,00	
13 Palu	43,21	27,45	16,16	13,18	100,00	
Jumlah	2017	33,94	18,88	22,95	24,23	100,00
	2016	36,23	20,40	17,01	26,36	100,00
	2015	33,45	20,57	20,22	25,77	100,00
	2014	29,52	20,82	20,82	28,84	100,00
	2013	32,03	21,87	22,30	23,80	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 8. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2013-2017 (persen)

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	68,87	21,64	9,50	-	100,00	
02 Banggai	54,17	34,07	11,76	-	100,00	
03 Morowali	26,37	50,67	22,96	-	100,00	
04 Poso	39,58	21,62	38,79	-	100,00	
05 Donggala	46,90	20,27	32,49	0,34	100,00	
06 Tolitoli	23,60	36,70	39,70	-	100,00	
07 Buol	16,80	37,53	45,68	-	100,00	
08 Parigi Moutong	44,18	46,25	9,57	-	100,00	
09 Tojo Una-Una	27,60	47,87	7,66	16,87	100,00	
10 Sigi	16,88	16,48	30,57	36,08	100,00	
11 Banggai Laut	59,47	10,57	25,75	4,21	100,00	
12 Morowali Utara	11,33	29,44	59,23	-	100,00	
13 Palu	98,90	0,48	0,32	0,30	100,00	
Jumlah	2017	39,12	30,05	26,03	4,80	100,00
	2016	39,22	30,17	27,37	3,24	100,00
	2015	38,58	29,72	29,67	2,02	100,00
	2014	32,43	35,43	27,51	4,64	100,00
	2013	30,90	36,00	27,67	5,43	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 9. Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Kabupaten/Kota	Perusahaan Angkutan Bis Umum	Jumlah Armada	Daya Angkut Orang
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Banggai Kepulauan	-	-	-
02 Banggai	6	49	902
03 Morowali	9	38	362
04 Poso	7	56	584
05 Donggala	4	42	472
06 Tolitoli	5	22	264
07 Buol	17	35	645
08 Parigi Moutong	6	8	201
09 Tojo Una-Una	3	39	423
10 Sigi	33	33	363
11 Banggai Laut	-	-	-
12 Morowali Utara	10	35	430
13 Palu	28	233	2 160
Jumlah 2017	128	590	6 806
2016	95	482	5 435

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota Se – Sulawesi Tengah AJR II-2

Lampiran 10. Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilikan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Kabupaten/Kota	Perusahaan Angkutan Truk	Jumlah Armada
(1)	(2)	(3)
01 Banggai Kepulauan	1	3
02 Banggai	10	144
03 Morowali	244	244
04 Poso	344	476
05 Donggala	184	235
06 Tolitoli	3	14
07 Buol	3	50
08 Parigi Moutong	702	965
09 Tojo Una-Una	12	69
10 Sigi	21	22
11 Banggai Laut	3	6
12 Morowali Utara	122	126
13 Palu	34*	58*
Jumlah	2017	1 683
	2016	1 749
		2 412
		2 462

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota Se – Sulawesi Tengah AJR II-3

* Data Tahun 2016

3.2 ANGKUTAN LAUT

Lampiran 11. Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2017 (Unit)

Pelabuhan	Kunjungan Kapal	
	Dalam Negeri	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)
Pelabuhan Diusahakan	668	191
01 Pantoloan	417	191
02 Donggala	-	-
03 Tolitoli	251	-
Pelabuhan Tidak Diusahakan	17 166	248
01 Banggai	2 214	-
02 Salakan	668	-
03 Bunta	99	-
04 Pagimana	354	-
05 Luwuk	3 699	67
06 Kolonodale	3 863	181
07 Poso	137	-
08 Ogoamas	205	-
09 Wani	2 566	-
10 Leok	286	-
11 Parigi	121	-
12 Moutong	34	-
13 Ampana	1 278	-
14 Wakai	933	-
15 Dolong Popoli	709	-
Jumlah	2017	17 834
	2016	16 275

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

Lampiran 12. Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2017 (Orang)

Pelabuhan	Penumpang	
	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
Pelabuhan Diusahakan	19 100	21 694
01 Pantoloan	10 293	15 799
02 Donggala	-	-
03 Tolitoli	8 807	5 895
Pelabuhan Tidak Diusahakan	402 868	407 879
01 Banggai	51 211	41 437
02 Salakan	78 653	71 821
03 Bunta	5 221	3 846
04 Pagimana	33 156	30 264
05 Luwuk	151 933	171 747
06 Kolonodale	23 631	22 789
07 Poso	1 177	2 235
08 Ogoamas	-	-
09 Wani	-	-
10 Leok	252	567
11 Parigi	2 683	2 315
12 Moutong	-	-
13 Ampana	13 926	30 303
14 Wakai	23 163	16 338
15 Dolong Popoli	17 862	14 217
Jumlah	2017	421 968
	2016	438 296

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

Lampiran 13. Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2017 (Ton)

Pelabuhan	Perdagangan Dalam Negeri	
	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
Pelabuhan Diusahakan	422 535	67 144
01 Pantoloan	307 498	2 747
02 Donggala	-	-
03 Tolitoli	115 037	64 397
Pelabuhan Tidak Diusahakan	20 869 690	5 904 073
01 Banggai	65 129	27 623
02 Salakan	1 684	1 520
03 Bunta	4 000	12 295
04 Pagimana	13 853	13 110
05 Luwuk	735 192	2 904 371
06 Kolonodale	19 337 489	1 643 094
07 Poso	82 507	28 632
08 Ogoamas	9 999	70 271
09 Wani	426 257	1 002 617
10 Leok	128 495	69 851
11 Parigi	-	65 110
12 Moutong	52 822	-
13 Ampana	7 569	64 879
14 Wakai	4 694	700
15 Dolong Popoli	-	-
Jumlah	2017	5 971 217
	2016	1 303 896 309

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

3.3 ANGKUTAN UDARA

Lampiran 14. Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2013-2017 (unit)

Bandar Udara	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	6 396	6 537
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	2 856	2 857
03 Kasiguncu (Poso)	366	366
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	318	318
05 Pogogul (Buol)	276	279
06 Tanjung Api (Ampana)	363	363
Jumlah	2017	10 575
	2016	10 441
	2015	7 280
	2014	6 284
	2013	6 117

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

**Lampiran 15. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara,
2013-2017 (orang)**

Bandar Udara	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	663 306	674 763
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	172 627	181 382
03 Kasiguncu (Poso)	14 260	16 222
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	18 248	19 741
05 Pogogul (Buol)	14 410	13 663
06 Tanjung Api (Ampana)	14 541	16 194
Jumlah	2017	897 392
	2016	868 336
	2015	655 202
	2014	617 867
	2013	596 944

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 16. Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2013-2017 (Kg)

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	3 009 041	2 991 250
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	445 101	610 374
03 Kasiguncu (Poso)	10 677	1 208
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	2 856	8 065
05 Pogogul (Buol)	4 980	4 214
06 Tanjung Api (Ampana)	-	-
Jumlah	2017	3 472 655
	2016	2 358 466
	2015	2 993 202
	2014	2 521 004
	2013	2 743 265

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

**Lampiran 17. Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara,
2013-2017 (Kg)**

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	7 219 212	7 475 513
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	1 385 182	1 186 165
03 Kasiguncu (Poso)	96 936	97 701
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	118 210	196 587
05 Pogogul (Buol)	91 417	71 878
06 Tanjung Api (Ampana)	88 529	95 614
Jumlah	2017	9 123 458
	2016	9 133 786
	2015	6 632 236
	2014	6 402 343
	2013	5 771 287

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

**Lampiran 18. Volume Bongkar/Muat Pos Paket Menurut Bandar Udara,
2013-2017 (Kg)**

Bandar Udara	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	76 333	73 221	
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	-	-	
03 Kasiguncu (Poso)	-	-	
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	-	-	
05 Pogogul (Buol)	-	-	
06 Tanjung Api (Ampana)	-	-	
Jumlah	2017	76 333	73 221
	2016	81 729	81 964
	2015	79 489	78 283
	2014	75 710	75 531
	2013	75 623	72 372

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sulteng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No.48 Palu 94114 Tlp. (0451)483611, 483613 Fax 483612
E-mail: bps7200@bps.go.id, website: <http://sulteng.bps.go.id>

ISSN 2354-7460



9 772354 748013